



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KOTA SURAKARTA**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN  
PEMERINGKATAN**

**BANGUNAN RUMAH BAPAK WINOTO**

**SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA**

**Tanggal :  
Nomor Dokumen:**

**REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN**  
**RUMAH BAPAK WINOTO**  
**SEBAGAI**  
**BANGUNAN CAGAR BUDAYA**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Rumah Bapak Winoto belum ditetapkan status dan peringkatnya sebagai Bangunan Cagar Budaya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta telah melakukan kajian terhadap Bangunan yang diusulkan (Rumah Bapak Winoto);
- Mengingat : a. Pasal 9 dan Pasal 43 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
- b. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya; Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2013 Nomor 11;
- c. Keputusan Walikota Nomor 432.2.05/91.1 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta Tahun Anggaran 2020;
- Merekomendasikan : Rumah Bapak Winoto di Kelurahan Setabelan, Kecamatan Banjarsari sebagai Bangunan Cagar Budaya Tingkat Kota/Kabupaten.

# HASIL KAJIAN

## RUMAH BAPAK WINOTO

### I IDENTITAS

Bangunan	:	Rumah Bapak Winoto
Alamat	:	Jalan Sabang No. 4
Kelurahan	:	Setabelan
Kecamatan	:	Banjarsari
Kota	:	Surakarta
Provinsi	:	Jawa Tengah
Koordinat	:	49M 480678.734 E; 9164241.045 S
Batas-Batas	:	Utara : Bangunan Rumah Timur : Bangunan Rumah Selatan : Bangunan Rumah Barat : Jalan Sabang

### II DESKRIPSI

Uraian : Bangunan Rumah Bapak Winoto merupakan salah satu bangunan yang berada di lingkungan *Villa Park*. Bangunan yang menghadap ke arah Barat ini terbagi menjadi dua bagian yaitu bangunan induk dan bangunan paviliun yang terhubung dengan jalan lorong (*doorloop*). Sekilas rumah Bapak Winoto mirip dengan bangunan di sebelah utaranya dan terkesan seperti satu bangunan yang simetris lalu dibagi menjadi dua bagian. Terlihat pada bangunan paviliun yang merupakan bangunan satu atap, lalu disekat dengan tembok dari ujung depan sampai belakang dan dimiliki oleh dua pihak berbeda.

Atap bangunan induk pada rumah Bapak Winoto tersusun dari tiga buah atap (depan terdapat dua atap terpisah dan belakang terdapat satu atap) dengan menggunakan model atap perisai atau limasan yang berbahan genting tanah liat. Pada atap bangunan induk bagian belakang ada penambahan atap yang ditinggikan bagian ujung atas. Atap tersebut menggunakan model atap perisai, lalu dinding yang menopang atap tersebut menggunakan bahan kayu dengan model *krepyak* atau *jalusi*. Lalu untuk atap bangunan paviliun menggunakan model atap pelana yang berbahan genting tanah liat, begitu juga dengan atap jalan lorong (*doorloop*) yang juga menggunakan model atap pelana.

Selanjutnya elemen-elemen pada badan bangunan, seperti dinding bangunan rumah menggunakan konstruksi batu merah yang dipleser dengan ketebalan  $\pm 30$  cm. Pada dinding luar bagian bawah menggunakan motif batu alam. Dinding rumah Bapak Winoto saat ini berwarna putih gading. Pintu masuk utama bangunan ini menggunakan pintu ganda tunggal dengan bahan kayu kombinasi dengan kaca bening, sedangkan pintu antar ruangan menggunakan pintu ganda tunggal dengan bahan kayu. Jenis jendela yang digunakan adalah jendela ganda rangkap dengan tipe *swing* atau ayun. Pada bukaan luar menggunakan bahan kayu dengan model *krepyak* atau *jalusi* dan pada bukaan dalam menggunakan bahan kayu kombinasi dengan kaca bening, khusus pada jendela ruang kamar tidur terdapat terali besi di tengah jendela. Selain itu terdapat tipe jendela mati yang terletak di atas setiap jendela ganda rangkap, untuk bagian muka bangunan menggunakan bahan kaca kombinasi kayu, sedangkan bagian lainnya

menggunakan bahan kayu dengan model *krepyak* atau *jalusi*. Lalu pada muka bangunan juga terdapat tipe jendela *bay*, yang memberikan kesan yang khas pada fasad bangunan ini. Setiap jendela juga terdapat kanopi untuk menahan air hujan supaya tidak masuk ke dalam ruangan. Kanopi ini menggunakan kerangka kayu dengan atap berbahan seng bergelombang dan ditopang oleh besi beton yang diikat ke atas pada dinding yang menjadi penahan beban kanopi. Di atas kanopi ini terdapat lubang angin berbentuk persegi panjang dengan motif sulur atau floral. Lantai yang digunakan pada rumah Bapak Winoto adalah lantai tegel/ubin yang mayoritas motifnya polos namun ada juga yang bermotif geometris dengan warna merah.

Secara umum bangunan Rumah Bapak Winoto merupakan bangunan dengan gaya arsitektur Kolonial periode 1920-1940. Elemen-elemen yang menjadi ciri khas dari gaya periode ini adalah penggunaan motif batu alam, jendela *bay* yang menunjukkan fasad yang khas dari bangunan tersebut.

- Luas : Bangunan Induk : ± 372,5 m<sup>2</sup>
- Kondisi Saat Ini : Kondisi keseluruhan bangunan saat ini masih difungsikan sebagai rumah hunian keluarga Bapak Winoto, namun pada halaman depan difungsikan sebagai tempat parkir gerobak-gerobak pedagang pasar Legi. Selain itu juga terdapat bangunan semi permanen yang digunakan sebagai tempat berjualan. Secara umum kondisi bangunan ini konstruksinya masih kuat, tidak ditemukan tembok retak, hanya saja dinding mengelupas. Kondisi yang mengkhawatirkan adalah tanah yang turun sehingga menyebabkan kondisi lantai ubin yang patah dan tidak rata (khususnya ruang depan). Selain kondisi rumah yang banyak berserakan sampah baik di halaman rumah maupun di dalam ruangan juga mengurangi estetika dari bangunan ini.
- Sejarah : Rumah Bapak Winoto merupakan salah satu bangunan yang masuk dalam kompleks *Villa Park* Banjarsari.
- Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan : Dikelola oleh Bapak Winoto

### III KRITERIA PERINGKAT DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Dasar Hukum : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:

#### **Pasal 5**

Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:

- a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;
- b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
- c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
- d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

#### **Pasal 7**

Bangunan Cagar Budaya dapat:

- a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau
- b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.

#### **Pasal 44**

Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:

- a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;
- b. mewakili masa gaya yang khas;
- c. tingkat keterancamannya tinggi;
- d. jenis sedikit; dan/atau
- e. jumlahnya terbatas.

Alasan : **Rumah Bapak Winoto memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya,**

**karena:**

- a. **Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;**

Rumah Bapak Winoto merupakan bangunan yang berada di lingkungan *Villa Park* Banjarsari dan *Villa Park* Banjarsari mulai dibangun sekitar 1910-an.

- b. **Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;**

Rumah Bapak Winoto menunjukkan gaya arsitektur bangunan Kolonial tahun 1920-1940 yang masih terlihat keberadaannya sampai saat ini.

- c. **Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan;**

*Ilmu Pengetahuan:*

*Pendidikan:*

*Agama:*

*Kebudayaan:*

- d. **Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.**

Bangunan ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi masyarakat Indonesia pada saat itu sudah sangat kreatif dalam melihat peluang bisnis dengan membangun persewaan rumah dengan gaya arsitektur kolonial untuk menarik minat pegawai *gubermen*.

**Rumah Bapak Winoto termasuk dalam Peringkat Kota/Kabupaten karena:**

- a. **Sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;**

Salah satu atribut dari kompleks *Villa Park* yang merupakan bukti kesatuan ruang yang dikelola secara terencana dalam upaya pengembangan tata ruang, sehingga patut untuk dilestarikan keberadaanya.

- b. **Mewakili masa gaya yang khas;**

Rumah Bapak Winoto merupakan karya adiluhung yang merepresentasikan bangunan dengan gaya arsitektur kolonial periode 1920-1940.

- c. **Tingkat keterancamannya tinggi;**

Bangunan Rumah Bapak Winoto semakin tertinggal dalam persaingan dengan bangunan gaya arsitektur modern untuk memenuhi kebutuhan ruang di Surakarta.

**d. Jenis Sedikit;**

Bangunan dengan gaya arsitektur kolonial periode 1920-1940 sedikit jenisnya dan saat ini mulai tergantikan dengan bangunan gaya modern.

**e. Jumlahnya terbatas.**

Bangunan Rumah Bapak Winoto mulai sedikit jumlahnya di lingkungan *Villa Park* yang mulai tergantikan dengan bangunan gaya modern.

Nilai Penting : Rumah Bapak Winoto merupakan atribut kelengkapan Kompleks *Villa Park* dengan arsitektur dan konstruksi khas.

#### **IV KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta merekomendasikan kepada Walikota Surakarta untuk menetapkan Rumah Bapak Winoto sebagai **Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota/Kabupaten**.

**REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN**

**RUMAH KOPPEL DI JALAN SABANG NO. 4  
SEBAGAI  
BANGUNAN CAGAR BUDAYA  
PERINGKAT KOTA**

DISETUJUI OLEH :

1. Dr. Titis Srimuda Pitana, S.T., M.Trop.Arch.  
Ketua .....
2. Dr. Susanto, M.Hum.  
Wakil Ketua .....
3. Dr. Ing. Putu Ayu P. Agustiananda, S.T., M.A.  
Sekretaris .....
4. Dr. Eng. Kusumaningdyah NH, S.T., M.T.  
Anggota .....
5. Drs. KGPH Dipokusumo, M.Si.  
Anggota .....
6. Asmara Dewi, S.S., M.A.  
Anggota .....
7. Wahyu Broto Raharjo, S.S., M.Hum.  
Anggota .....

Tempat : Surakarta  
Hari, tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

Mengetahui  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Surakarta

Drs. Aryo Widyandoko, M.H.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710510 199003 1 002

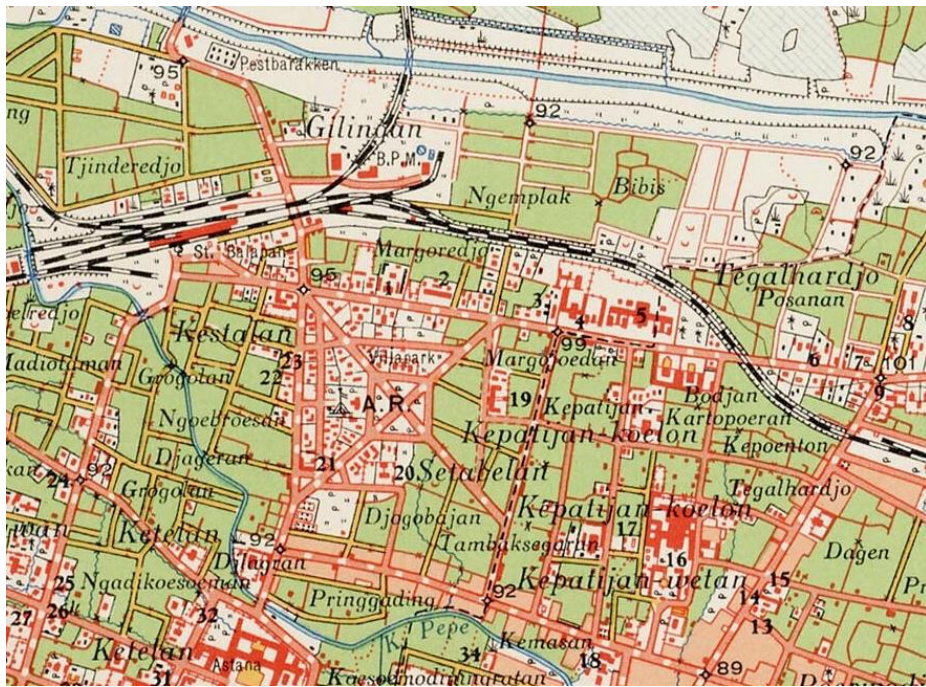
## DAFTAR PUSTAKA

- Mansfield, S. 1986. *Geschiedens der Eigendommen van Het Mangkoenegorosche Rijk*.  
Terjemahan oleh R. Tg. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Reksopustoko  
Mangkunegaran.
- Pringgodigdo, R.M. Mr. A.K. 1987. *Sejarah Perusahaan-Perusahaan Kerajaan Mangkunegaran*.  
Terjemahan oleh R. Tg. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Reksopustoko  
Mangkunegaran.
- Soedarmono, dkk. 2011. *Tata Pemerintahan Mangkunegaran: Seri I*. Jakarta: Balai Pustaka.



A. Lampiran Gambar

Bangunan **Rumah Bapak Winoto**  
Sumber: Citra Satelit Google tanggal 18.3.2021



Peta Lama Tahun 1927 Lokasi *Villa Park*  
Sumber: maps.library.leiden.edu

B. Lampiran Foto



Rumah Bapak Winoto Tampak Depan  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta,  
2021



Rumah Bapak Winoto Tampak Belakang  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta,  
2021



Atap yang ditinggikan bagian ujung atas  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta,  
2021



Jendela Rumah Bapak Winoto  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta,  
2021